



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**LEMBAR PENGESAHAN ABSTRAK**

No. Alumni Universitas :	<b>Leni Lestari</b>	No. Alumni Fakultas :
a) Tempat/Tgl Lahir: <b>Muara Bungo/ 13 April 1990</b> b) Nama Orang Tua: <b>Fachruddin dan Yarma</b>		
c) Fakultas: <b>Kesehatan Masyarakat</b> d) Peminatan <b>Epidemiologi</b> e) No.BP: <b>0810332023</b>		
f). Tanggal Lulus: <b>12 Juli 2012</b> g). Predikat Lulus: h). IPK: i). Lama Studi: <b>3 tahun 10 bulan</b>		
j) Alamat Orang Tua: <b>Jl. Bachsan RT 13 RW 05 No 20 Muara Bungo, Jambi</b>		

**ABSTRAK**

**Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Pemilik dalam Pemeliharaan Anjing sebagai Upaya Pencegahan Rabies di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2012**

**Skripsi S1 Oleh: Leni Lestari**

**Pembimbing 1 : dr. Edison, MPH**

**Pembimbing II : Suryati, S.Pd, M.Kes, Kons**

Rabies adalah penyakit menular akut yang menyerang susunan saraf pusat pada manusia dan hewan berdarah panas (anjing, kucing, dan kerbau). Puskesmas Pauh memiliki jumlah kasus gigitan rabies tertinggi (49 kasus) dan satu kasus kematian pada manusia dibandingkan puskesmas lainnya di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tindakan pemilik dalam pemeliharaan anjing sebagai upaya pencegahan rabies di wilayah kerja puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2012.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional study* dari Bulan Januari sampai Juli 2012. Populasi penelitian adalah pemilik anjing di wilayah kerja Puskesmas Pauh sejumlah 557 KK dan besar sampel 64 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling*. Data dianalisis dengan *chi-square* secara univariat dan bivariat lalu disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi.

Dari hasil penelitian didapatkan persentase terbanyak adalah 54,7% memiliki tindakan yang kurang baik dalam pemeliharaan anjing, 75,0% memiliki tingkat pengetahuan rendah, 78,1% berpendapat kurangnya sarana vaksinasi rabies, 60,9% memiliki keterpaparan media penyuluhan yang kurang baik, 71,9% kurang mendapatkan anjuran dari petugas peternakan, dan 54,7% kurang mendapatkan anjuran dari tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh tingkat pengetahuan, ketersediaan sarana vaksinasi, keterpaparan media penyuluhan, dan anjuran petugas peternakan berhubungan dengan tindakan pemeliharaan anjing dalam pencegahan rabies. Disarankan kepada petugas Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan untuk meningkatkan pengetahuan pemilik anjing tentang pentingnya pemeliharaan anjing dalam pencegahan rabies, juga meningkatkan ketersediaan sarana vaksinasi rabies dan dukungan penuh dari tokoh masyarakat.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2012. Abstrak telah disetujui oleh Penguji

Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
Nama Terang	<b>Fivi Melva Diana, SKM, M.Biomed</b>	<b>dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, M.KM</b>

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

**Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, M.Sc, Ph.D, SpGK**  
**NIP. 19630507 199001 2 001**

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas
No. Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan :